

SMPN 4 PONJONG WORKSHOP TI

Tingkatkan Kompetensi Guru

WONOSARI (KR) - Meningkatkan kompetensi guru dalam perkembangan teknologi, SMPN 4 Ponjong mengadakan *workshop* pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). Kegiatan selama dua hari menghadirkan narasumber Sigit Suryono MPd (Duta Rumah Belajar DIY, guru SMPN 1 Wonosari).

"Materi yang disampaikan berupa pembuatan *website*, *edublog*, *google classroom* dan aplikasi pendukung lainnya. Pemanfaatan TI dalam pembelajaran di era sekarang harus dilakukan pendidik dan Tenaga Kependidikan di sekolah," kata Kepala SMPN 4 Ponjong, Wahono Budi Rustanto SPd, Selasa (1/9).

Pengawas Pembina Sekolah Bambang Pracaya SPd MM berharap, guru



KR-Istimewa

Pelaksanaan *workshop* TI.

dapat merencanakan proses pembelajaran. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) benar-benar dapat dipahami peserta didik. Agar Belajar di Rumah (BdR) dapat berjalan maksimal.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

(Disdikpora) diwakili Kasi Kurikulum Wahyudi MPd menyatakan, perlu dilakukan penguatan terhadap kemampuan guru dalam penggunaan TI yang berkembang cukup pesat. Secara bertahap Disdikpora Gunungkidul memfasilitasi infrastrukturnya.

(Ded)-f

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan akan turun ke sekolah-sekolah untuk memberikan imunisasi bagi siswa kelas 1 untuk vaksin *Measles Rubella* (MR) dan diproyeksikan akan menyasar sebanyak 8.700 siswa.

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, drg Fransisca Niken Widyawati mengatakan, terdapat ribuan siswa kelas 1 SD yang nantinya akan mendapatkan vaksin imunisasi tersebut. "Selain itu juga terdapat 4.800 siswa kelas 5 dan 4.700 siswa kelas 6 siswa perempuan akan mendapatkan vaksin *Human Papillomavirus* (HPV)," katanya, Selasa (1/9).

Pemberian vaksin ini rutin dilakukan setiap tahun dengan sasaran

rus diupdate. "Pelaksanaan vaksinasi yang kami lakukan sesuai dengan angka yang diproyeksikan," ujarnya.

Terkait dengan pelaksanaan vaksin ini pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan dinas terkait lainnya. Koordinasi yang wajib dilakukan yakni dengan dinas pendidikan, mengingat sekarang masih belum diberlakukan pembelajaran secara tatap muka sehingga perlu adanya skema yang diterapkan dalam pelaksanaan di lapangan.

Saat ini memang sudah ada koordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. "Skemanya nanti seperti saat pemba-

gian raport dan ada beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku dan tetap menerapkan protokol kesehatan," ucapnya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul, Bahron Rosyid MM mengatakan, pihaknya saat ini tengah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar nantinya dari pihak sekolah memberikan informasi dan arahan ke pada orangtua.

Untuk pelaksanaan imunisasi dilakukan di sekolah masing-masing dengan pembatasan peserta. "Pelaksanaan dilakukan bergilir dengan pembatasan jumlah peserta imunisasi agar tidak menimbulkan kerumunan," terangnya. (Bmp)-f

BERIKAN PELAYANAN GRATIS

Diresmikan Klinik Utama Rawat Inap PDHI



KR-Endar Widodo

Bupati meninjau ruang pelayanan Klinik Utama PDHI Wonosari.

WONOSARI (KR) - Klinik Utama Rawat Inap PDHI Wonosari diresmikan oleh Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Minggu (30/8) lalu. Acara diawali dengan laporan Penanggungjawabnya dr Afifah Cholid dilanjutkan sambutan-sambutan dari PDHI DIY dan Kabupaten Gunungkidul H Iskanto AR SAg dilanjutkan peng-

guntingan pita, penandatangan prasasti dan meninjau tempat pelayanan.

Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty Mkes, Muspika Kapanewon Wonosari dan sejumlah tamu undangan. Untuk sementara klinik memberikan layanan, Unit Gawat Darurat, Poliklinik Gigi, pe-

nyakit dalam, Persalinan, Rawat Inap, Apotek dan Laboratorium untuk pengujian. "Untuk menandai peresmian kami memberikan layanan gratis kepada masyarakat," kata Penanggungjawab Klinik Utama PDHI Wonosari dr Afifah Cholid.

Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos berharap agar klinik PDHI terus mengembangkan pelayanan yang luas dan modern. Banyaknya tempat pelayanan kesehatan diharapkan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Di bagian lain kompetisi antar klinik semakin ketat. Oleh sebab itu Klinik Utama PDHI harus memberikan pelayanan yang cepat, tepat, nyaman dan modern. "Agar mampu memenuhi tuntutan masyarakat dalam bidang kesehatan," tambahnya. (Ewi)-f

12 CALON PETUGAS GUGUR

Badan Pusat Statistik Sensus Lapangan

WATES (KR) - Kepala Badan Pusat Statistik (BP) Kulonprogo Sugeng Utomo mengatakan, 12 calon petugas sensus penduduk dinyatakan gugur lantaran reaktif Covid-19 berdasarkan hasil rapid test massal diadakan badan tersebut bersama Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19.

"Rapid test diadakan 27-29 Agustus dan diketahui ada 12 calon yang reaktif. Semula mereka akan kami tugaskan mencatat data kependudukan dalam Sensus Penduduk (SP) 2020, yang dilangsungkan pada 1 September," katanya, Senin (31/8).

Mengacu prosedur yang ditetapkan BPS Pusat, sebelum petugas sensus tanda tangan kontrak dan terjun ke lapangan, mereka wajib

mengikuti rapid test untuk memastikan mereka tidak terpapar virus Korona.

"Dari hasil rapid test menunjukkan ke 12 calon petugas reaktif, sehingga dinyatakan gugur dan digantikan petugas cadangan yang sudah kami siapkan," jelasnya menambahkan para petugas cadangan tersebut sudah menjalani rapid test, Minggu (30/8) lalu.

"Sehingga mereka bisa diterjunkan dalam SP 2020. Sedangkan 12 petugas yang dinyatakan reaktif telah diserahkan kepada Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 untuk menjalani karantina dan mengikuti *swab test*. Kendati hasilnya nanti menunjukkan petugas negatif, mereka tetap tidak bisa mengikuti

SP 2020, sesuai aturan pusat bahwa yang reaktif dinyatakan gugur dan digantikan cadangan," ujarnya. Langkah tersebut ditempuh ungkapnya sebagai upaya memastikan petugas SP 2020 di Kulonprogo bebas virus Korona.

Pelaksanaan SP 2020 dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia mulai Selasa (1/9) dan BPS Kulonprogo menerjunkan 500-an petugas sensus. "Tugas petugas sensus memverifikasi data kependudukan warga yang telah mengikuti SP *online* pada Februari-Mei lalu serta mencatat data warga yang belum melakukan SP *online*. Pendataan secara *door to door* kami targetkan rampung akhir bulan depan," katanya. (Rul)-f

KADER PMMD DARI KEMENPORA

Bagikan Ratusan Masker Gratis



KR-Istimewa

Kader PMMD di Bendung Kamijoro.

KULONPROGO (KR) - Kader Pemuda Mandiri Membangun Desa (PMMD) membagikan masker kepada masyarakat umum di perbatasan Kulonprogo dan Kabupaten Bantul, Minggu (30/8) lalu, "Acara ini sebenarnya gabungan dari semua kader PMMD yang ada di Bantul. Jadi ini kegiatan barengan semuanya," ujar Pawitri, salah satu kader PMMD.

Kegiatan ini dilakukan

atas dukungan program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. Bagi-bagi masker ini dilakukan dalam rangka mengurangi risiko penyebaran Covid-19, dan juga sebagai bentuk penyadaran kepada masyarakat agar tetap menjaga kesehatan.

Pawitri menjelaskan, selain pembagian ratusan masker, kader PMMD juga melakukan beberapa kegiatan lainnya seperti Dis-

kusi Online tentang bahaya Covid-19, Pelatihan Kepemimpinan dan Diskusi Keolahragaan.

HM Sigit, anggota Bantulan Onthel Community mengungkapkan senang telah bertemu pemuda muda yang peduli dengan suatu imbauan sekaligus edukasi serta adanya solusi dengan pembagian masker.

Salman, salah satu warga yang dibagikan masker berujar "kalau aku sih senang aja dibagikan masker gratis begini. Soalnya kita jarang juga disuruh pakai masker tapi enggak dikasih maskernya. Terima kasih buat Kemenpora dan teman-teman PMMD".

PMMD sendiri adalah program tahunan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. Untuk mendukung anak-anak muda di seluruh Indonesia agar semangat membangun desanya. (Wid)-f

KOKAP (KR) - Hama kutu putih atau *Planococcus Minur* menyerang tanaman pohon kelapa di Kapanewon Kokap. Serangan tanaman perkebunan tersebut berdampak terjadi penurunan produksi nira kelapa yang menjadi bahan baku pembuatan gula kelapa.

Petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Sarimin yang dihubungi Selasa (1/9) telah melakukan upaya pengendalian sejak Juli 2020 lalu.

Menurutnya, hama menyerang

pada bagian daun kelapa hingga tersisa bagian lidi saja. Sebagian besar pohon kelapa di wilayah perbukitan dataran tinggi di Kalurahan Kali-rejo, Hargotirto dan sebagian di Kalurahan Hargowilis.

"Penderes mengeluhkan adanya serangan kutu putih ini. Tanaman kelapa rusak. Berdampak terjadi penurunan nira kelapa yang dihasilkan antara 30 sampai 40 persen," ujar Sarimin.

Selain menurunkan produksi bahan baku pembuatan gula kelapa, katanya juga menurunkan produksi kelapa. Kuta putih menghisap cairan hijau daun pada tanaman kelapa.

Jika tanpa pengendalian tanaman mengering dan mati," jelasnya.

Koordinator POPT Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo, Ngadiran mengungkapkan terus melakukan pengendalian agar serangan tidak meluas. Pengendalian dengan melakukan penyemprotan meskipun dengan cara harus memanjat pohon kelapa.

Pengendalian di kawasan pertanian organik dengan agen hayati. Sementara pengendalian di luar kawasan dapat menggunakan pestisida. "Pengendalian terus dilakukan agar serangan tidak meluas ke daerah lain," tutur Ngadiran. (Ras)-f



ARTJOG Terapkan Protokol Kesehatan Secara Ketat

ARTJOG dibuka secara luring, September ini dengan protokol kesehatan secara ketat. Direktur ATRJOG, Heri Pamad mengatakan, pihaknya telah melakukan beberapa langkah antisipasi agar tidak timbul klaster baru di wilayah kerumunan pada saat ARTJOG.

Dimulai dari pengurusan izin resmi dari pemerintah yang berwenang dan melaksanakan syarat-syaratnya, kemudian melakukan protokol kesehatan di wilayah pengunjung dan perlakuan terhadap ruang pameran sebagai bahan konten yang harus diperhatikan.

"Terkait dengan keamanan dan kesehatan, karya interaktif disediakan. Penjualan tiket dilakukan secara reservasi melalui pesanan online sehingga tidak ada bentuk kartu, uang dan lain-lain. Kami juga mencatat siapa yang masuk di area dengan mendata semua secara lengkap baik itu melalui KTP, email, dan nomor handphone," terang Heri.

Rencananya kunjungan ARTJOG akan dibagi menjadi 3 sesi dengan kuota maksimal 50 orang per sesi. Jeda sesi akan digunakan untuk disinfeksi ruang. Dengan sistem sebagai berikut: Sesi I: 10.00 - 12.00, Sesi II: 13.00 - 15.00 dan Sesi III: 16.00 - 18.00. Calon pengunjung dan pengunjung wajib memperhatikan tata cara yang berlaku selama mengunjungi ARTJOG. Selain itu, pembelian tiket hanya dapat dilakukan online di www.artjog.co.id. Tidak ada loket penjualan tiket di lokasi. Pengunjung hanya bisa mengakses pameran di tanggal dan jam kunjung sesuai tertera di tiket dan hanya memiliki waktu selama sesi tersebut untuk menikmati pameran. Hadir setidaknya 30 menit sebelumnya untuk persiapan melalui serangkaian protokol di lokasi, termasuk proses *check-in*.

ARTJOG tidak dapat diakses bagi anak-anak di bawah 13

tahun dan orang tua usia 65 tahun ke atas. Setiap pengunjung 'Wajib Mengikuti Protokol Kesehatan' sesuai aturan pemerintah yakni sedang dalam kondisi sehat, selalu memakai masker dengan benar, rajin mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer. Melalui proses pemeriksaan suhu tubuh (di bawah 37,5 derajat celsius) sebelum memasuki ruang pameran, menjaga jarak aman (minimal 1,5 meter) dengan semua orang, pengunjung dari luar DIY harus melengkapi diri dengan membawa surat keterangan kesehatan dengan hasil rapid test non-reaktif atau PCR/Swab negatif COVID-19.

Setiap pengunjung harus mengikuti aturan ruang pameran, seperti mengakses ruang bergantian, tidak diperbolehkan memegang karya, menjaga ketenangan, dan lain-lain. Staf galeri akan mengatur keamanan, kenyamanan dan sirkulasi pengunjung dalam ruang pameran. (R-1)-f